

**UPAYA MENCIPTAKAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN
PENGUNJUNG DARI GELOMBANG OBYEK WISATA
PANTAI PARANGTRITIS YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Anton Triyantoro. S Par., M MPar

Drs. Suradi. M Par

Drs, Akh Fajar Rahman. M. MPar

**AKADEMI PARIWISATA “STIPARY” YOGYAKARTA. Jl. Ringroad Timur No. 4 Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta. Telp : (0274) 4332832. E-mail : stipary_akpar@yahoo.com**

ABSTRACT

Tourism is one of the service industry in Indonesia that currently constitute one of the largest foreign exchange earner for the country. Because the tourism industry is an industry in a very complex field of services, where not only the tourism sector itself but also include other sectors such as economic, political, social, cultural, artistic and even legal sector also was involved. One city in Indonesia Yogyakarta who is also a city of tourism and tourist destination that has many tourist resorts are worth visiting one of the famous and well phenomenal Parangtritis which is full of mystical elements that thick. Parangtritis is place of tourism in the form of the Indian Ocean coast, located about 27 km on the south of Yogyakarta city. Parangtritis is one of the beach areas that have a remarkable uniqueness. Physically, his strength lies in a combination of sand, and wavecrashing. Over the years more visitors come to Parangtritis beach although sometime there are victims who dragged the waves. Those need to be increased the safety and security of Parangtritis beach. So Parangtritis beach is a beautiful and facinating beach as well as the visitors feel save and comfortable.

Keywords : Heritage, tourism, Parangtritis, tourist visits

Pariwisata merupakan salah satu industri jasa di Indonesia yang saat ini merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara. Karena industri pariwisata merupakan industri dalam bidang jasa yang sangat kompleks, dimana tidak hanya sektor pariwisata itu sendiri tapi juga meliputi sektor-sektor lainnya seperti, sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, kesenian bahkan sektor hukum juga pun terlibat. Salah satu kota di Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta yang

juga merupakan salah satu kota pariwisata serta tujuan wisatawan yang mempunyai banyak obyek-obyek wisata yang layak untuk dikunjungi Parangtritis adalah sebuah tempat pariwisata berupa pantai samudra Hindia yang terletak kurang lebih 27 Km sebelah selatan kota Yogyakarta. Pantai Parangtritis merupakan salah satu kawasan pantai yang memiliki keunikan yang luar biasa. Dari tahun ke tahun pengunjung pantai Parangtritis bertambah banyak walaupun terkadang ada korban yang terseret gelombang pantai. dengan sering adanya korban itu perlu ditingkatkan lagi tentang keselamatan dan keamanan pantai Parangtritis. Untuk itu perlu upaya upaya antara lain memberikan *Leaflet* kepada para pengunjung yang berisi tentang informasi tentang bahaya gelombang laut Parangtritis. Sehingga pantai Parangtritis merupakan pantai yang indah dan mempesona serta pengunjung yang datang merasa aman nyaman.

Kata kunci : Sejarah, pembangunan pariwisata, Parangtritis

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam dunia pariwisata, Pariwisata sudah menjadi salah satu industry terbesar di dunia dan merupakan andalan dalam menghasilkan devisa . Pariwisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi dan tujuan utama pengembangan Pariwisata adalah untuk mendapatkan ekonomi, baik ekonomi bagi masyarakat maupun bagi Negara itu sendiri.

Pariwisata di Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting. Bahkan pariwisata diharapkan akan menjadi devisa tertinggi, karena potensi untuk pengembangan di Indonesia banyak sekali tak terbatas. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk, karena terdiri lebih dari empat ratus suku bangsa (Hidayah, 1997:103), dan juga tempat berkembangnya lima agama besar dunia, disamping kepercayaan lain yang sudah mengakar kedalam kultur sosial masyarakat Indonesia (Hutagalung, 1998:3). Hal ini wajar saja mengingat wilayah nusantara yang strategis yaitu terletak di jalur silang diantara dua samudra dan dua benua, dan terdiri lebih kurang tiga ribu pulau yang berserakan di wilayah khatulistiwa sepanjang tiga ribu mil dari timur ke barat dan seribu mil dari utara ke selatan, dapat di bayangkan betapa majemuk dan kompleknya bangsa Indonesia ini. (Yoeti, 2004:14).

Kabupaten Bantul adalah sebuah kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Ibu kotanya adalah Bantul. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman di utara, Kabupaten Gunung Kidul di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Kulon Progo di barat. Obyek wisata Pantai Parangtritis terdapat di wilayah kabupaten ini. Kabupaten Bantul terletak di sebelah selatan Kota Yogyakarta dengan berbagai macam obyek wisata alam yang menarik. Diantaranya adalah pantai Parangtritis yang terkenal dengan keindahan dan mitos Ratu Laut Selatannya.

Parangtritis merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang cukup dikenal oleh masyarakat umum. Dikawasan pantai Parangtritis sendiri terdapat beberapa obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi seperti disekitarnya yaitu Gua Langse, Pemandaian air hangat Parang wedang, Dataran Tinggi Gumbirawati Makam Syekh Bela Belu, Bukit Sentana Makam Syekh Maulana Maghribi, tempat sakral yang biasanya digunakan untuk mencari keberuntungan yang bernama Parangkusumo yang juga sebagai tempat untuk upacara labuhan, Gumuk pasir dan wisata pantai kuliner sea food yaitu Pantai Depok. Hal ini menjadikan Parangtritis mempunyai daya tarik tersendiri apabila dibandingkan obyek wisata yang lainnya. Di samping itu, wisatawan mudah menentukan pilihan berwisata di Parangtritis yang menyediakan berbagai kawasan wisata disekitar pantai ini.

Sejumlah pengalaman wisata bisa dirasakan di pantai ini. Menikmati pemandangan alam tentu menjadi yang paling utama. Pesona alam itu bisa diintip dari berbagai lokasi dan cara sehingga pemandangan yang dilihat lebih bervariasi dan anda pun memiliki pengalaman yang berbeda. Bila anda berdiri di tepian pantainya, pesona alam yang tampak adalah pemandangan laut lepas yang maha luas dengan deburan ombak yang keras serta tebing-tebing tinggi di sebelah timurnya. Untuk menikmatinya, anda bisa sekedar berjalan dari arah timur ke barat dan memandang ke arah selatan. Selain itu, anda juga bisa menyewa jasa bendi yang akan mengantar anda melewati rute serupa tanpa lelah. Ada pula tawaran menunggang kuda untuk menjelajahi pantai.

Kesibukan hidup yang dilakukan oleh manusia dalam aktifitas saat tertentu, menimbulkan adanya rasa jenuh, penat, stress, maupun rasa tertekan. Hal itu menyebabkan seseorang membutuhkan adanya usaha untuk melakukan kegiatan yang berbeda dalam

kehidupannya. Usaha yang dapat dilakukan salah satunya dengan berwisata atau berekreasi, salah satunya wisata yang di minati secara umum adalah wisata pantai.

Dari segi keindahan alam, telah terlukis dalam berbagai karya seni, seperti karya syair lagu yang berjudul 'Parangtritis'. Kebanyakan pengunjung yang datang ke Parangtritis untuk menikmati keindahan alam ciptaan Tuhan, sebagai sarana refreshing. Bahkan dari sisi medis pun, ternyata uap garam yang menaungi kawasan pantai ini mampu pula mengatasi berbagai penyakit pernapasan dan terbukti pada waktu masih pagi hari mulai pukul 05.30 pengunjung sudah banyak mengunjungi pantai Parangtritis dengan keluarganya yang biasanya membawa anak-anak kecil untuk terapi kesehatan pernapasan.

Wisatawan pantai Parangtritis dapat berkeliling pantai menggunakan bendi dan kuda yang disewakan dan dikemudikan oleh penduduk setempat. Selain terkenal sebagai tempat rekreasi, parangtritis juga merupakan tempat keramat. Banyak pengunjung yang datang untuk bermeditasi. Pantai ini merupakan salah satu tempat untuk melakukan upacara Labuhan dari Kraton Yogyakarta. Pada musim kemarau, angin bertiup kencang seperti tak mau kalah dengan deburan ombak yang rata-rata setinggi 2-3 meter. Sering terdengar kabar ada pengunjung pantai selatan hilang terseret gelombang. Anehnya, jenazah pengunjung yang nahas itu, menghilang bagaikan ditelan bumi. Tim SAR rata-rata baru bisa menemukan jenazahnya 2-3 hari kemudian setelah melakukan penyisiran.

Di kalangan masyarakat setempat, kejadian misterius semacam itu, semakin menguatkan mitos bahwa penguasa laut yang lazim disebut Kanjeng Ratu Kidul (Ratu Pantai Selatan), suka "melenyapkan" orang yang tidak mengindahkan kaidah alam. Dari sisi ilmiah, kejadian semacam itu makin menguatkan teori bahwa palung laut selatan Jawa memang sarat arus bawah yang terus bergerak. Benda apa saja yang terseret ombak dari bibir pantai, terseret ke bawah dan terdampar pada lokasi berbeda. Kepercayaan masyarakat setempat tentang legenda Kanjeng Ratu Kidul juga dengan sendirinya melahirkan pesona tersendiri. Hampir setiap malam Jumat Kliwon dan Selasa Kliwon, para pengunjung maupun nelayan setempat melakukan upacara ritual di pantai tersebut. Acara ritual diwarnai pelarungan sesajen dan kembang warna-warni ke laut. Puncak acara ritual biasanya terjadi pada malam 1

Suro, dan dua-tiga hari setelah hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Intinya, nelayan meminta keselamatan.

Berangkat dari kekuatan itulah Parangtritis sebagai salah satu potensi unggulan kepariwisataan Kabupaten Bantul. Parang tritis merupakan salah satu kawasan pantai di wilayah kabupaten Bantul yang memiliki keunikan yang luar biasa. Secara fisik kekuatan daya tarik Parangtritis terletak pada kombinasi antara pasir, deburan ombak, yang tiada berhenti terus menerus bergelora, akan tetapi terdapat pula bahaya bagi pengunjung pantai yang bersantai sambil mandi di bibir pantai. Terbukti masih adanya korban yang terkadang terseret gelombang pantai. Maka dari itu pihak pengelola masih harus meningkatkan keamanan dan keselamatan bagi para pengunjung pantai Parangtritis supaya aman dan tidak menjadi korban gelombang pantai Parangtritis, sehingga tetap terjaga keselamatan para pengunjung yang bermain. Kini Parangtritis telah menjadi dambaan wisatawan. Belum lengkap rasanya bila berkunjung ke Yogyakarta belum berkunjung laut selatan yaitu Pantai Parangtritis.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan diatas maka yang menjadi perumusan masalah adalah :
Bagaimanakah upaya menciptakan keselamatan dan keamanan pengunjung dari gelombang obyek wisata pantai Parangtritis Yogyakarta ?

PEMBAHASAN

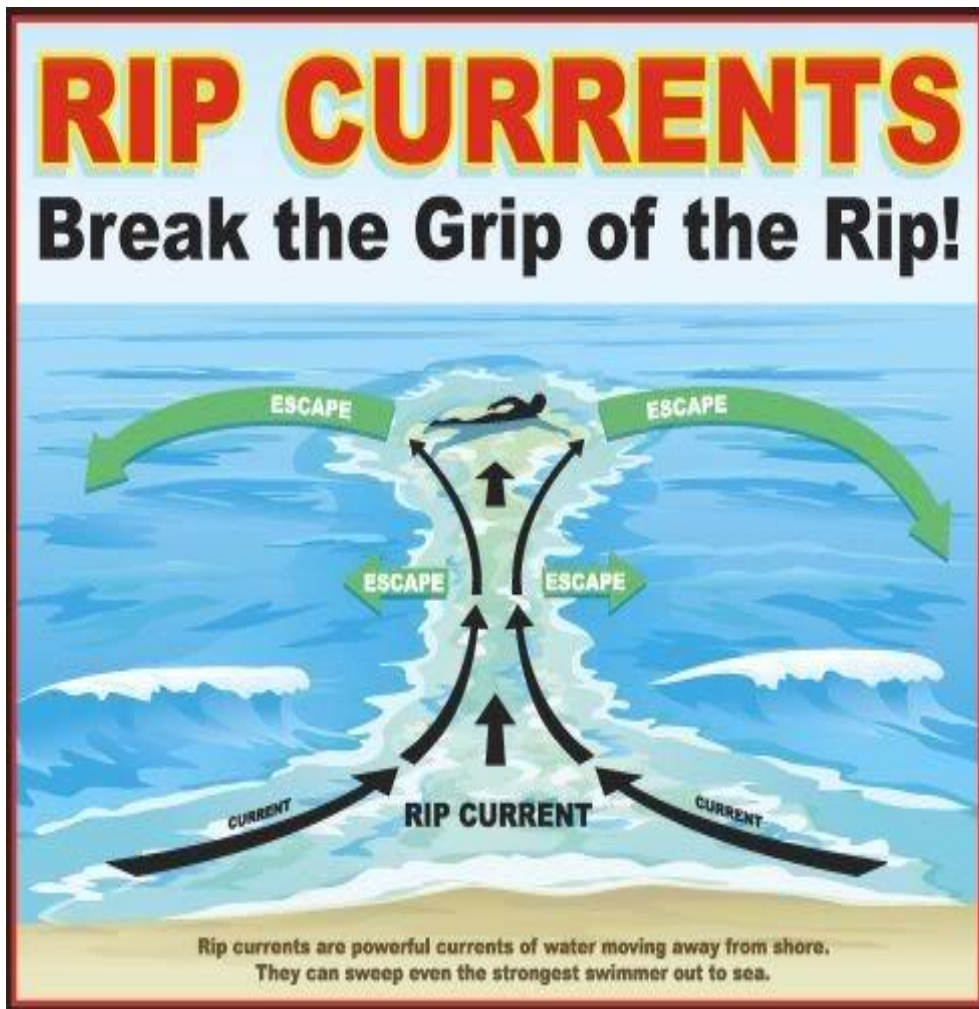
Parangtritis merupakan obyek wisata pantai di wilayah kabupaten Bantul yang memiliki keindahan alam yang indah dan mempesona. Secara fisik kekuatan daya tarik Parangtritis terletak pada kombinasi antara pasir, deburan ombak yang tiada berhenti bergelora, desiran angin yang terus menerus dan Parangtritis juga bisa dilihat dari perbukitan yang memiliki daya pesona tinggi, Terbukti dengan adanya pengunjung yang semakin bertambah banyak. Pantai Parangtritis selalu dikunjungi oleh wisatawan walaupun terkadang terdengar berita ada korban pengunjung yang terseret ombak di Parangtritis, Walaupun di pantai Parangtritis terdapat posko SAR yang selalu siap untuk

membantu dan menolong pengunjung dalam waktu 24 jam selalu ada yang jaga. Search and Rescue adalah pencarian dan pertolongan yang meliputi usaha mencari, menyelamatkan, memberian pertolongan terhadap orang atau material, yang dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam suatu musibah, akan tetapi dari tahun ke tahun masih saja ada korban yang terseret gelombang pantai hingga mengakibatkan korban hilang atau ditemukan tetapi sudah meninggal. Tim SAR sendiri juga merasa kewalahan untuk mengawasi pengunjung pada saat hari libur atau hari besar tertentu yang jumlah pengunjungnya selalu membludak banyak.

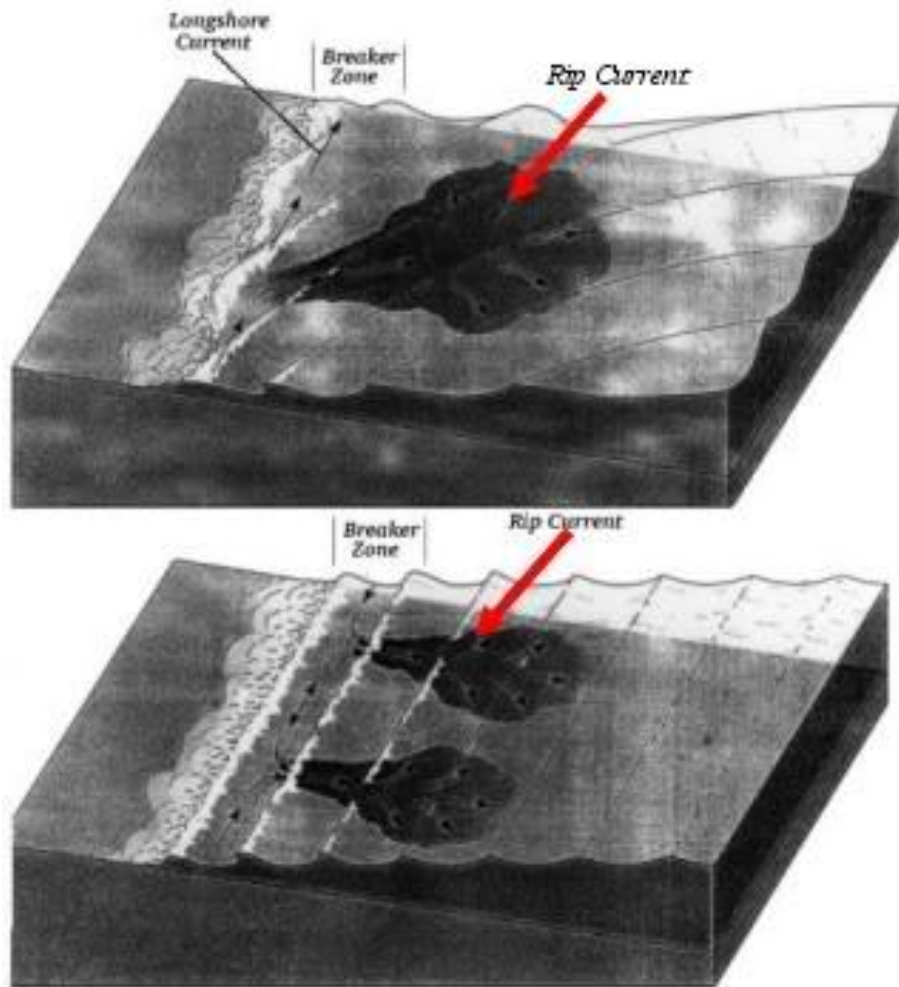
Wisatawan yang berkunjung di pantai Parangtritis selalu ingin menikmati indahnya deburan ombak atau gelombang pantai yang mempesona selalu mengalir tanpa hentinya, sehingga terkadang ada wisatawan yang sedang bermain menikmati gelombang pantai dan terseret kedalam pantai hingga tidak bisa menyelamatkan diri dan menjadi korban gelombang pantai Parangtritis hal itu bisa terjadi karena :

1. Pengunjung tidak menghiraukan peringatan untuk tidak berenang dipantai Parangtritis dan tidak mentaati rambu – rambu yang dipasang oleh tim SAR setempat.
2. Ketidaktahuan pengunjung akan gelombang yang berbahaya yang bisa menyeret pengunjung ke tengah dan menjadi korban dari gelombang yang menyeretnya.
3. Kurangnya kesadaran pengunjung akan bahaya gelombang pantai Parangtritis.
4. Pengunjung tidak tahu tentang keadaan gelombang laut yang berbahaya.

Menurut data dari internet <http://www.google.co.id> (penjelasan ilmiah tentang jatuhnya korban di parangtritis) 7 November 2010, Para praktisi ilmu kebumiharian menegaskan bahwa penyebab utama hilangnya sejumlah wisatawan di Pantai Parangtritis, Bantul, adalah akibat terseret *rip current*. Dengan kecepatan mencapai 80 kilometer per jam, arus balik itu tidak hanya kuat, tetapi juga mematikan. Kepala Laboratorium Geospasial Parangtritis I Nyoman Sukmantalya mengatakan, sampai sekarang informasi mengenai *rip current* amat minim. Akibatnya, masyarakat masih sering mengaitkan peristiwa hilangnya korban di pantai selatan DI Yogyakarta dengan hal-hal yang berbau mistis. Padahal, ada penjelasan ilmiah di balik musibah tersebut.



Gambar *Rip Current*



Gambar *Rip Current*

Arus balik merupakan aliran air gelombang datang yang membentur pantai dan kembali lagi ke laut. Arus itu bisa menjadi amat kuat karena biasanya merupakan akumulasi dari pertemuan dua atau lebih gelombang datang. Bisa dibayangkan kekuatan seret arus balik beberapa kali lebih kuat dari terpaan ombak datang. Wisatawan yang tidak waspada dapat dengan mudah hanyut, Celakanya, arus balik terjadi begitu cepat, bahkan dalam hitungan detik. Arus itu juga bukan hanya berlangsung di satu tempat, melainkan berganti-ganti lokasi sesuai dengan arah datangnya gelombang yang juga menyesuaikan dengan arah embusan

angin dari laut menuju darat. Korban mudah terseret arus balik karena berada terlalu jauh dari bibir pantai. Ketika korban diterjang arus balik, posisinya akan mudah labil karena kakinya tidak memijak pantai dengan kuat. Karena terseret tiba-tiba dan tidak bisa berpegangan pada apa pun, korban menjadi mudah panik, dan tenggelam karena kelelahan.

Menurut data dari internet <http://www.google.co.id> (penjelasan ilmiah tentang jatuhnya korban di parangtritis) 7 November 2010. Staf Ahli Pusat Studi Bencana Universitas Gadjah Mada, Djati Mardianto, melanjutkan, apabila korban tetap tenang saat terseret arus, besar kemungkinan baginya untuk kembali ke permukaan. “Karena arus berputar di dasar laut sehingga materi di bawah bisa naik lagi,” ujar Djati. Setelah mengapung, korban bisa berenang ke tepi laut, atau membiarkan diri terempas ke pantai oleh gelombang datang lain. Setidak-tidaknya, korban memiliki kesempatan untuk melambaikan tangan atau berteriak minta tolong.

Korban yang hilang dapat terjadi apabila korban terlalu kuat melawan arus saat berada di dalam air sehingga urung mengapung. Sebaliknya, korban akan semakin jauh terseret arus bawah laut dan bisa tersangkut karang atau masuk ke dalam patahan yang berjarak sekitar satu kilometer dari bibir pantai. Di dasar patahan yang kedalamannya mencapai ratusan meter itu, korban akan semakin sulit bergerak karena ia bercampur dengan aneka materi padat yang terkandung dalam arus. Korban akan diperlakukan sama seperti material, yakni diendapkan. Korban baru bisa kembali terangkat ke permukaan jika ada arus lain yang mengangkat sedimen dari dasar laut. Namun, ia mengatakan, biasanya hal itu butuh waktu lama.

Meski sulit, diperkirakan kedatangannya, arus balik sebenarnya bisa dikenali. permukaan arus balik terlihat lebih tenang daripada gelombang datang yang berbuih. Selain itu, arus balik biasa terjadi di ujung-ujung cekungan pantai dan warnanya keruh karena membawa banyak materi padat dari pantai. Masalahnya, banyak wisatawan justru senang bermain di pantai yang tenang karena dianggap lebih aman. Padahal, lokasi tersebut amat berbahaya.

2. Ciri-ciri adanya *Rip Current*

Kita mungkin dapat melihat suatu arus balik dari suatu tempat yang lebih tinggi di pantai, atau dapat juga bertanya dengan penjaga pantai yang bertugas atau dengan penduduk setempat yang tahu di lokasi mana terdapat rip current. Berdasarkan pengamatan, sifat-sifat Rip Current dapat diketahui dengan :

- a. Melihat adanya perbedaan tinggi gelombang antara kiri-kanan dan antaranya. Tinggi gelombang pada bagian kiri dan kanan lebih besar dari antaranya.
- b. Meletakkan benda yang dapat terapung. Bila benda tersebut terseret menuju off shore maka pada tempat tersebut terdapat Rip Current.
- c. Melihat kekeruhan air yang terjadi, dimana air pada daerah surf zone tercampur dengan air dari darat. Bila terlihat air yang keruh menuju off shore, maka tempat tersebut terdapat Rip Current. Kejadian ini dapat dilihat dengan jelas dari tempat yang lebih tinggi.



Gambar ciri – ciri *Rip Current*



Gambar ciri – ciri *Rip Current*

1. Usaha yang harus dilakukan apabila terseret *rip current*, adalah sebagai berikut:

- a. Jika terperangkap dalam arus seret ke tengah laut, jangan mencoba untuk berenang melawan arus (ke tepi pantai),
- b. Tenanglah untuk sementara mengikuti arus. Secepat arus seret berada di luar penghalang, atau kecepatan arus melambat dan kita merasa sedikit bebas dari pergerakan air yang cepat,
- c. Berenanglah ke area di sebelah kiri/kanan kita dan baru kemudian berenang kembali ke arah pantai (atau mengikuti gelombang menuju pantai). Tentu saja kita harus tetap menjaga untuk tetap berada di luar arus seret tersebut.

2. Upaya menciptakan keselamatan dan keamanan terhadap pengunjung obyek wisata pantai parangtritis

- a. Sejauh ini, cara terbaik untuk mengurangi risiko bencana terseret arus di pantai adalah dengan tidak bersikap nekat berenang ke tengah laut. Pengunjung harus benar-benar mematuhi rambu larangan berenang yang dipasang tim search and rescue (SAR) di sepanjang pantai. Selain itu, kondisi cuaca juga harus dipertimbangkan. Gelombang laut akan membesar di musim penghujan karena terpengaruh angin barat.

- Berenang di laut pada malam hari pun sebisa mungkin dihindari karena arus balik akan menguat akibat terpengaruh pasang.
- b. Pemerintah daerah pun sebaiknya memberikan pemahaman yang benar mengenai penyebab bencana laut kepada warga di sekitar pantai. Informasi tersebut dapat diteruskan kepada wisatawan guna meningkatkan kewaspadaan mereka. Bagi pengunjung, informasi berupa papan larangan berenang dan imbauan petugas dianggap jelas belum cukup. Kenapa tak dibagikan leaflet kecil begitu pengunjung mau masuk pantai.. Leaflet itu berisi penjelasan singkat, harus bagaimana dan di mana jika ingin mencebur ke laut. Ketinggian air sepaha orang dewasa sudah cukup bagi arus balik untuk menyeret orang ke tengah laut.
 - c. Sudah terbukti bahwa larangan atau peringatan untuk tidak mandi atau berenang di laut selalu tidak diindahkan oleh para pengunjung oleh karena itu alangkah baiknya dibuat aturan bahwa bagi pengunjung yang sampai di air laut diwajibkan harus memakai pelampung demi keamanan dan keselamatan pengunjung itu sendiri. Dan pihak pengelola harus menyediakan pelampung kesematan itu untuk menghindari korban akibat gelombang pantai.

KESIMPULAN

Keselamatan pengunjung pantai Parangtritis jelas harus ditingkatkan lagi. Upaya yang harus dilakukan antara lain berusaha agar setiap pengunjung bisa mengetahui karakter dan bahaya gelombang pantai Parangtritis, sehingga pengunjung akan lebih berhati-hati dengan bahaya yang ada. Penyebab terjadinya korban pengunjung dari gelombang pantai karena pengunjung tidak tahu menahu tentang keadaan dan karakter gelombang pantai atau adanya *Rip Current*. Salah satu caranya adalah dengan memberikan informasi secara singkat kepada pengunjung lewat pemberian *leaflet* pada waktu pengunjung membeli tiket masuk dan menyediakan pelampung utk keamanan dan keselamatan

Daftar Pustaka

Hidayah, Zulyani. 1997. Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia. LP3ES. Jakarta.

Hutagalung, M. H. 1998. Fenomena Ke-Indonesiaan. Mahardika. Jakarta.

Yoeti, Oka H. A. (ed). 2004. Ilmu Pariwisata : Sejarah, Perkembangan, dan prospeknya. Jakarta: Penerbit Pertja.

.....<http://www.google.co.id> Penjelasan ilmiah tentang jatuhnya korban di pantai Parangtritis.